



UCAPAN TERIMA KASIH

Thank You Letter from the Management

Seiring kian pesatnya persaingan di antara televisi *free-to-air* di Indonesia, PT Indosiar Visual Mandiri ("Indosiar") terbukti masih mendapatkan tempat di hati para pemirsa setianya, sekaligus kepercayaan. Hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya donasi yang mengalir dari para filantropis yang ingin ikut serta meringankan penderitaan saudara-saudara kita yang membutuhkan.

Kami merasa sangat bangga dan mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada para pemirsa atas ketulusan dan kepercayaan yang diberikan kepada Indosiar sebagai perpanjangan tangan untuk menyalurkan bantuan baik finansial maupun material kepada para korban bencana alam, maupun warga yang membutuhkan layanan kesehatan.

Kami juga ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh mitra kerja, sukarelawan, serta berbagai lembaga pemerintah maupun non-pemerintah atas kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin dengan sangat baik, sehingga tujuan dan niat baik semua pihak dapat tercapai sepanjang tahun 2013 ini.

Kami berharap, nilai-nilai sosial yang ditanamkan Indosiar dalam kegiatan usaha, tata kelola perusahaan dan juga kepada seluruh pemangku kepentingan ini, pada waktunya dapat mewujudkan keinginan luhur Indosiar, yaitu ikut serta mewujudkan sebuah bangsa yang sehat, kuat dan mandiri.

E. Loe Soei Kim

Direktur Utama Indosiar
President Director of Indosiar

In this fierce competition among free-to-air televisions in Indonesia, PT Indosiar Visual Mandiri ("Indosiar") still has a place among its viewers' hearts and is still believed by them. It was proved by more donations came from the philanthropists who want to participate in helping our unfortunate brothers and sisters.

We are very proud and want to present our utmost gratitude to our viewers for their sincerity and trust to Indosiar as their representative in distributing material or financial donations to the natural disaster victims and to the unfortunate people who needs medical assistance.

We also want to present our utmost gratitude to all of our partners, volunteers, governmental and non-governmental institutions for their trust and cooperation that has been well managed throughout 2013, thus everybody's good intentions can be achieved.

We hope that the social values that we had implemented in our business activities, corporate governance and all of our stakeholders will eventually manifest the Indosiar's noble goal which is to participate in creating a healthy, strong and independent nation.



PEDULI KASIH

Care With Love

Sejak pertama dibentuk pada September 2000, Peduli Kasih telah berhasil membantu 18.854 pasien berasal dari keluarga tidak mampu, dengan beragam penyakit yang diderita di seluruh Indonesia.

Since being established in September 2000, Peduli Kasih has succeeded in helping 18,854 patients coming from low-income families class with various illnesses all over Indonesia



Secara umum, kondisi kesehatan masyarakat Indonesia masih cukup memprihatinkan, terutama mereka yang bertempat tinggal di wilayah terpencil, wilayah perbatasan maupun wilayah konflik. Selain minim sarana dan prasarana kesehatan, medan yang sulit dan jarak yang jauh untuk mencapai pelayanan kesehatan juga menjadi faktor penyebab utama. Pemerintah telah berupaya meningkatkan pelayanan kesehatan di berbagai tempat tersebut, namun kondisi perekonomian Indonesia yang tidak stabil dan kurangnya SDM yang berkualitas masih menjadi kendala.

Indosiar melalui program Peduli Kasih menjadi perpanjangan tangan para filantropis yang ingin ikut serta berbagi dan membantu pemerintah mewujudkan sebuah bangsa yang kuat melalui masyarakat yang sehat. Bekerja sama dengan berbagai lembaga medis dan non-medis, pemerintah maupun non-pemerintah, serta para relawan di seluruh Indonesia, Peduli Kasih berhasil membantu masyarakat menjadi lebih sehat.

Generally, the Indonesian people health condition is quite alarming, especially those who live in the remote, in the border, or in the conflict areas. Health facilities and infrastructures deficiency, difficult terrain and the distance needed to be taken to reach medical services were among the main factors. The government has tried to improve the medical services in those areas, but the unstable economic conditions of Indonesia and lack of qualified Human Resources are still a problem.

Concerned about the problem, Indosiar with the program of Peduli Kasih (Care With Love) had represented the philanthropists who wanted to share their love and to help the government in creating a strong nation through healthy citizens. Collaborated with various medical and non-medical institutions, governmental and non-governmental organizations, and the volunteers from all over Indonesia, Peduli Kasih has succeeded in helping the people to become healthier.

Kegiatan sepanjang tahun 2013 Activities throughout 2013



Bakti Sosial Pengobatan Umum dan Gigi

Peduli Kasih menyelenggarakan berbagai kegiatan bakti sosial ("baksos") pengobatan gratis bagi masyarakat baik yang berada di kota-kota besar, hingga ke tempat terpencil di seluruh Indonesia. Pengobatan yang dilakukan umumnya adalah pelayanan kesehatan umum dan gigi. Salah satu kegiatan Peduli Kasih di awal tahun 2013 adalah menyelenggarakan Bakti Sosial di 18 kota di seluruh Indonesia dalam rangka merayakan HUT Indosiar yang ke-18. Kegiatan bertema "Indosiar Warnai Indonesia" yang mencakup baksos pengobatan umum, gigi, operasi massal katarak dan bibir sumbing ini diselenggarakan di 18 kota dari Sabang sampai Merauke, bekerja sama dengan TNI Angkatan Darat, Direktorat Kesehatan Angkatan Darat, HSR (*Hospital Social Responsibility*) RSPAD Gatot Subroto dan SIKIB (Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu).

Social Services of General and Dental Treatment

Both for the people in big cities and remote villages, Peduli Kasih organized many mass medical treatments which commonly covered the general and dental treatments. One of Peduli Kasih's activities in the beginning of 2013 was the Social Services in 18 cities all over Indonesia to celebrate Indosiar's 18th Anniversary. With the theme of "Indosiar Colors Indonesia", the activities which covered the general and dental treatment, mass surgery of cataract, cleft lip and palate, were held in 18 cities from Sabang to Merauke. On the event, Peduli Kasih collaborated with the Indonesian Army, Health Directorate of the Indonesian Army, HSR (*Hospital Social Responsibility*) of RSPAD Gatot Subroto, and SIKIB (*Solidarity of Unified Cabinet Ministers' Wives*).

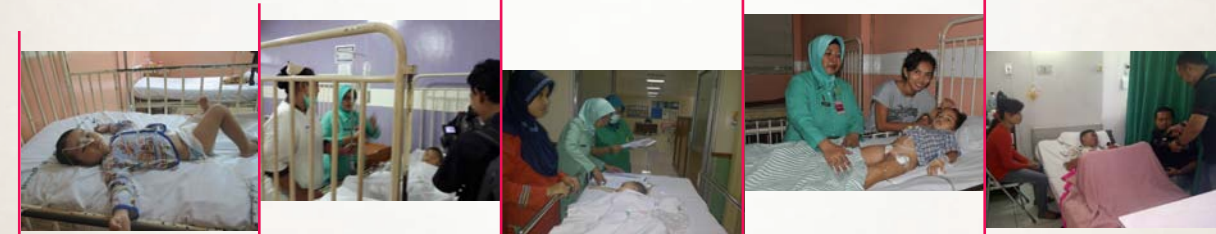


Bakti Sosial Operasi Masal untuk Katarak, Bibir Sumbing dan Hernia

Dalam penyelenggaraan operasi katarak massal maupun reguler, Peduli Kasih bekerja sama dengan Persatuan Dokter Mata Indonesia ("PERDAMI") dan Klinik Kana Jakarta dengan sistem jemput bola dalam upayanya ikut serta memberantas buta katarak di Indonesia. Sedangkan untuk operasi bibir sumbing dan hernia, Peduli Kasih bekerja sama dengan berbagai instansi kesehatan di seluruh Indonesia. Diharapkan setelah menjalani operasi, para penderita katarak, bibir sumbing maupun hernia dapat menjalani hidup dengan lebih baik.

Social Services of Mass Surgery for Cataract, Cleft lip, Cleft palate and Hernia

Mass cataract surgery was held by Peduli Kasih in collaboration with the Indonesian Ophthalmologists Association ("PERDAMI") and Klinik Kana Jakarta using the proactive system in the effort to eradicate cataract blindness in Indonesia. While for cleft lip, cleft palate and hernia surgeries, Peduli Kasih collaborated with various health institutions all over Indonesia. The program was accomplished with the hope that after the surgery, the cataract, cleft lip, cleft palate and hernia patients will live a better life.



Pengobatan Individu

Selain kegiatan pengobatan yang bersifat massal, Peduli Kasih juga melayani pengobatan yang bersifat individu. Pasien yang dibantu merupakan pasien yang berasal dari keluarga tidak mampu dengan jenis penyakit yang cukup beragam, antara lain: jantung bawaan, hipospadia, atresia ani, hirsprung dan lain sebagainya.

Individual Treatment

Besides mass medical treatment, Peduli Kasih also provides individual medical treatment for the unfortunate people with various illnesses, such as congenital heart defects, hypospadias, atresia ani, hirsprung, etc.

INDOSIAR
Peduli
(Indosiar Cares)

Kepedulian Kita Harapan Mereka
Our Love is Their hope

Sejak pertama berdiri, Indosiar berprinsip untuk tidak sekadar meraup keuntungan, namun juga berupaya untuk memberikan yang terbaik bagi pemirsa dan masyarakat.

Since its establishment, Indosiar had determined not to be a merely profit-seeker, but also tried to fulfill its social responsibility.

Dengan misi perusahaan yang dirumuskan dalam FISH (*Futuristic, Innovation, Satisfaction, Humanism*) dan tagline yang berbunyi, "Memang Untuk Anda", Indosiar hadir untuk menghibur sekaligus melayani pemirsa dan masyarakat.

The corporate mission that formulated in FISH (Futuristic, Innovation, Satisfaction, and Humanism) and its tagline: "Memang Untuk Anda" (intended for you) were the proof that Indosiar is present to entertain and to serve the viewers and society.

Dalam menjalankan usahanya, Indosiar menjadikan prinsip "humanisme" (*Humanism*) sebagai landasan kebijakan operasional, baik di bidang pengelolaan Sumber Daya Manusia maupun yang berhubungan dengan lingkungan sekitar. Saat ini, tercatat 31 orang berkebutuhan khusus ikut serta berkarya dan menunjukkan kemampuan mereka sebagai karyawan Indosiar baik di bidang teknik maupun non-teknik. Selain mempekerjakan karyawan berkebutuhan khusus dan merekrut beberapa warga sekitar untuk berpartisipasi dalam kegiatan operasional perusahaan, penerapan prinsip humanisme tersebut juga terlihat pada kepedulian Indosiar terhadap lingkungan dan masyarakat dengan berbagai kegiatan penataan pedagang kaki lima di sepanjang area kantor, pendistribusian bantuan tanggap darurat untuk para korban bencana alam, hingga pemberian bantuan pengobatan bagi masyarakat tidak mampu di seluruh Indonesia.

Indosiar made the principle of humanism as the basic of its operational policy, both in Human Resources and environmental management. Today, there are 31 people with special needs who work and demonstrate their skills as Indosiar's employees – both in technical and non-technical fields. Indosiar also recruited local people to participate in its operational activities, and more implementation of humanism principle could be seen by the relocation and the empowerment of hawkers and peddlers along the office building entrance, the emergency needs distribution to the natural disaster victims, and the mass medical treatment for the unfortunate all over Indonesia.



Sebagai salah satu stasiun televisi nasional terkemuka, Indosiar memiliki jaringan stasiun pemancar yang tersebar di seluruh Indonesia. Hal ini memungkinkan Indosiar menjangkau jutaan pemirsa secara cepat dan pada saat yang bersamaan. Sadar akan kekuatan tersebut, serta sadar akan fungsi dan peran sosialnya sebagai media massa, Indosiar berupaya menjembatani dan menggalang “kedermawanan sosial masyarakat” yang populer dengan istilah “filantropi” melalui program solidaritas sosial yang diberi nama Indosiar Peduli.

Guna mempercepat pendistribusian bantuan secara tepat sasaran, Indosiar Peduli saat ini memiliki tiga program kegiatan, yaitu **Peduli Kasih**: sebuah program yang menyalurkan dana bantuan pengobatan bagi masyarakat tidak mampu, **Kita Peduli**: sebuah program yang mendistribusikan bantuan untuk meringankan penderitaan korban bencana alam, dan **Peduli Komunitas**: sebuah program yang mendukung penciptaan lingkungan yang lebih baik. Untuk menjalankan ketiga program tersebut Indosiar Peduli mendapat dukungan dana operasional dari Indosiar.

Dalam setiap perlaksanaannya, Indosiar Peduli berupaya memberikan kontribusi yang sifatnya berkelanjutan (*sustainable*), memberikan hasil yang berarti (*significant result*), serta tepat guna dan tepat sasaran (*efficient and right on target*). Bantuan pengobatan diberikan hingga pasien mendapatkan kesembuhan. Sementara bagi para korban bencana alam, selain menerima bantuan logistik, Indosiar Peduli juga melakukan perbaikan infrastruktur jangka pendek dan jangka panjang, serta berupaya mengadakan pemberdayaan masyarakat (*social empowerment*) guna memulihkan perekonomian masyarakat yang terdampak.

Penyaluran bantuan melalui Indosiar Peduli kian meluas hingga menjangkau seluruh pelosok Indonesia dan melayani masyarakat dengan berlandaskan nilai, prinsip dan semangat berikut:

1. Kesukarelaan (dengan keikhlasan, tanpa paksaan/ancaman, atau iming-iming tertentu).
2. Independensi (otonom, bebas dari pengaruh dan kepentingan pemerintah, politik, dll).
3. Profesionalisme (pengelolaan sesuai standar kompetensi atau keterampilan yang diperlukan dalam praktik di lapangan).
4. Nondiskriminasi (tidak membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras, kelompok, dan aliran politik).
5. Tepat-Guna dan Tepat-Sasaran (menyalurkan sumbangan secara cermat dengan mengedepankan prinsip tepat-guna dan tepat-sasaran).
6. Komitmen Organisasi (menggalang, mengelola, dan menyalurkan sumbangan masyarakat melalui penerapan kebijaksanaan yang jelas dan tegas).
7. Transparansi dan Akuntabilitas (laporan keuangan mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas).

Bekerja sama dengan berbagai lembaga medis, pendidikan, militer, baik pemerintah maupun non pemerintah, para pemimpin dan tokoh masyarakat, juga para sukarelawan, Indosiar melalui Indosiar Peduli berusaha ikut mewujudkan tujuan mulia dan keinginan luhur Negara Kesatuan Republik Indonesia yang tertuang dalam Dasar Negara Republik Indonesia, Pancasila (sila kelima), dan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 (alinea keempat).

As one of Indonesia's leading television stations, Indosiar had widely spread relay stations to reach millions of viewers rapidly and at the same time. That power was used by Indosiar to fulfill its social role and function as a mass media to bridge and raise social charity – which popular with the term of “philanthropy” – with a social program named Indosiar Peduli (Indosiar Cares).

*Indosiar Peduli has three programs to accelerate the donation distribution, and to ensure it being distributed right on target. The programs are **Peduli Kasih** (Care With Love): a program that distributes medical treatment expenses for the unfortunate, **Kita Peduli** (We Care): a program that distributes aid to alleviate the natural disaster victims' suffering, and **Peduli Komunitas** (Community Care): a program that supports activities that create better environment. These three programs are run by Indosiar Peduli with the operational funds provided by Indosiar.*

Indosiar Peduli, on its every fulfillment, tries to give contributions with the characteristics: sustainable, having significant result, efficient and right on target. The medical treatment for the unfortunate was given until the patients were cured. The logistical support that was distributed to the natural disaster victims was also continued by short-term and long-term infrastructure restorations. And to recover the victims' and the affected people's economy, Indosiar Peduli tried to set a social-empowerment strategy.

Over the years, the distribution of Indosiar Peduli's donations was expanded to every corner of Indonesia and served the society with the value, principle, and spirit of:

1. Volunteerism (with sincerity, without coercion/threat, or certain promises).
2. Independence (autonomous, free from the influence and the interest of government, politic, etc).
3. Professionalism (the management is based on appropriate competency standard or skill needed in field practice).
4. Nondiscrimination (no discrimination of gender, tribe, religion, race, group, and political parties).
5. Efficient and Right on Target (distribute the donations carefully by prioritizing the principle of efficiency and right on target).
6. Organizational Commitment (raising, managing, and distributing the philanthropists' donations through an implementation of clear and unequivocal policies).
7. Transparency and Accountability (the financial statements prioritize the principle of transparency and accountability).

Collaborated with various governmental and non-governmental organization, such as medical and educational institutions, the army, the local and community leaders, and volunteers from all over Indonesia, Indosiar through Indosiar Peduli tried to manifest the Unitary State of the Republic of Indonesia's noble goal and intention which were stated in the Philosophical Basis of Indonesia – the fifth moral principle of Pancasila, and in the 1945 Constitution of Indonesia's preamble – fourth paragraph.



Pemberian Alat Bantu Dengar dan Alat Bantu Kaki-Tangan Palsu

Distribution of Hearing Aid and Prosthesis

Peduli Kasih juga mendistribusikan bantuan berupa alat bantu dengar serta alat bantu kaki palsu dan tangan palsu bagi pasien yang memiliki cacat bawaan atau pun cacat akibat kecelakaan. Diharapkan, dengan pemberian alat bantu tersebut, saudara-saudara kita yang kurang sempurna dapat melaksanakan kegiatan sehari-hari dengan lebih baik.

Hearing Aid and Prosthesis were distributed to the patients with congenital anomalies or birth defects, and disability due to accident. The program is intended to help our brothers and sisters who have disabilities to live their life and do their daily activities in a better way.

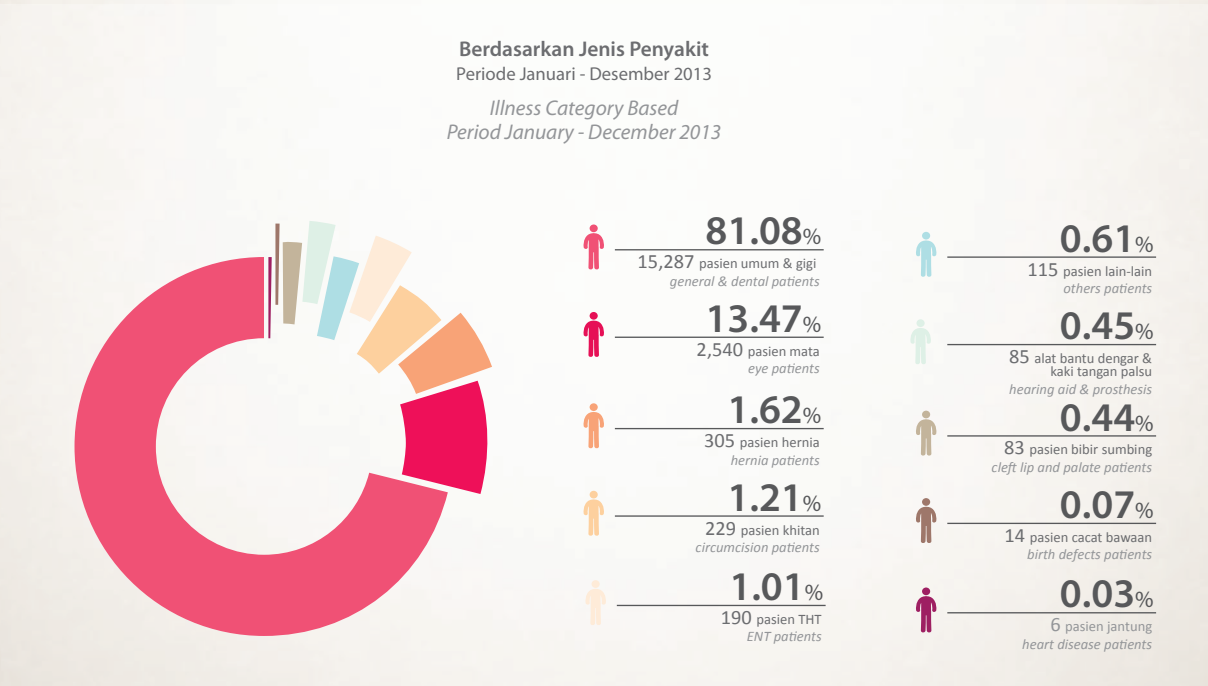


Pemberian Bantuan Fasilitas Alat Kesehatan

Donation of Medical Devices

Maret 2013 lalu, Peduli Kasih menyerahkan alat cuci darah kepada RS Atma Jaya dan RSAL MintoHardjo di Jakarta. Mahalnya biaya cuci darah, minimnya fasilitas alat cuci darah dan semakin meningkatnya pasien gagal ginjal di Indonesia, menyebabkan hanya segelintir orang yang mendapatkan kesempatan pengobatan, padahal mereka sangat membutuhkan cuci darah demi menyambung hidupnya. Dengan bantuan tersebut, diharapkan akan lebih banyak pasien yang dapat terbantu dan memperbaiki kualitas kesehatannya.

Last March 2013, Peduli Kasih donated hemodialysis apparatus for RS (Hospital) Atma Jaya – Jakarta, and RSAL (Navy Hospital) MintoHardjo – Jakarta. The high cost of dialysis, the deficiency of dialysis apparatus, and the increase of renal failure patients in Indonesia are among the reasons why there are only few dialysis patients can be treated, whereas we know that dialysis is fatal for their survival. With these donations, hopefully there will be more patients can be treated and improve their health.



Kategori Category	Keterangan Remark
Umum General	pengobatan umum: pilek, batuk, demam, sakit kepala, gigi, mulut, dll general Medical Treatment: cold, cough, fever, headache, dental, mouth, etc
Mata Eye	katarak, pengangkatan bola mata kanan (eviscerasi) cataract, eviscerasi
Hernia Hernia	hernia umbilikalis, hernia Insisional umbilical hernia, incisional hernia
Khitan Circumcision	khitan/sirkumsisi circumcision
THT ENT	amandel, pengobatan telinga, gondok tonsil, ear treatment, goiter
Alat Bantu Aid	kaki palsu (prosthetic leg) dan alat bantu dengar (ABD) prosthesis and hearing aid
Sumbing Cleft lip	bibir sumbing dan sumbing langit-langit cleft lip and palate
Cacat Bawaan Birth Defects	hisprung, atresia ani, colostomy, dan hipospadia hirschsprung, atresia ani, colostomy, and hypospadias
Jantung Heart Disease	jantung (fistel enterokutaneous) fistel enterokutaneous
Lain-lain Others	demam berdarah, aff Plate, appendix, bayi kuning (neonatus hyperbilirubinemia), endometriosis, FAM, giant lipoma, hidrokel, jahit kepala dan operasi fraktur lengan, laparotomi, mioma, MOW, operasi amputasi tangan, operasi patah tulang tangan, operasi pelepasan pen, operasi pemasangan pen, operasi penggantian sendi, operasi rekonstruksi jari, rekonstruksi daun telinga, rekonstruksi tulang, susp. perdarahan intra abdominal ckr, tumor parotis dengue fever, aff plate, appendix, neonatus hyperbilirubinemia, endometriosis, FAM, giant lipoma, hydrocele, head stitches and arm fracture surgery, laparotomi mioma, MOW, hand amputation, hand fracture surgery, surgical pin removal, joint replacement surgery, finger reconstruction surgery, ear reconstruction surgery, bone reconstruction surgery, intra-abdominal bleeding, tumor parotis



Dana masyarakat dikelola secara lebih akuntabel dan terintegrasi dengan kegiatan operasional perusahaan melalui pembentukan Departemen CSR pada tahun 2012. Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Indosiar tersebut bertugas mengelola dengan sebaik-baiknya dana masyarakat (filantropi) yang disampaikan melalui Indosiar, untuk disalurkan dalam bentuk kegiatan Indosiar Peduli, dan selanjutnya memberikan pertanggungjawaban kepada masyarakat melalui program berita, website dan social media resmi Indosiar.

Demi menjaga transparansi serta akuntabilitas sebagai salah satu syarat kode etik filantropi media massa, Laporan Keuangan Indosiar Peduli diaudit secara berkala oleh Kantor Akuntan Publik Independen. Biaya kegiatan operasional Indosiar Peduli tidak menggunakan dana yang terhimpun, melainkan ditanggung oleh Indosiar. Seluruh dana pemirsas yang berhasil digalang oleh Indosiar serta laporan keuangan yang telah diaudit dapat dipantau melalui website www.indosiar.com.

The society fund was managed accountably and being integrated to the corporate operational activities by the establishment of CSR (Corporate Social Responsible) Department in 2012. This Department that answers directly to the President Director of Indosiar is responsible to meticulously manage the philanthropy donated through Indosiar, to distribute it in the form of Indosiar Peduli's activities, and then to report to the donators through news programs, and Indosiar's social media and official website.

The financial statements of Indosiar Peduli was periodically audited by Independent Public Accounting Firm to comply with the mass media codes of ethics provisions: to maintain transparency and accountability. Indosiar Peduli's operational expenses were not taken from the charity funds, but borne by Indosiar. All viewers' donations that were raised by Indosiar and the audited financial statements can be monitored through our website www.indosiar.com.

